

TAJUK RENCANA

Melawan Kejahatan Siber

SAAT ini, *cybercrime* atau kejahatan siber menjadi salah satu jenis kejahatan yang mengalami peningkatan cukup tinggi, modusnya juga kian beragam. Misalnya ada orang membajak nama seseorang untuk minta sumbangan, menjual barang murah padahal barangnya tidak ada. Atau menggunakan trik tertentu misalnya dengan seolah-olah memberikan undangan pernikahan. Setelah di klik, ternyata akan menguasai isi telepon genggam yang berujung pada pencurian data dan pembobolan rekening kita (KR 8/8).

Yang dimaksudkan kejahatan siber adalah segala aktivitas ilegal yang digunakan pelaku kejahatan dengan menggunakan teknologi sistem informasi jaringan komputer, menyerang korban menggunakan teknologi sistem informasi dari korban. Namun secara lebih luas kejahatan siber bisa juga diartikan sebagai segala tindak ilegal yang didukung dengan teknologi komputer.

Lembaga Ketahanan Nasional mengungkapkan 1,2 miliar serangan siber anomali terjadi di Indonesia, dengan 2.200 serangan permenit. Maka sering muncul laporan dari Polisi, tiba-tiba rekening banknya seseorang dikuras habis. Atau kita kaget tiba-tiba ada oknum yang menggunakan data kita untuk sebuah kejahatan.

Melawan kejahatan siber adalah suatu tindakan yang sangat penting dalam era digital ini. Kejahatan dunia siber mencakup berbagai macam aktivitas jahat yang dilakukan melalui komputer atau jaringan internet, seperti peretasan (*hacking*), penipuan (*phishing*), pencurian identitas, serangan malware, dan masih banyak lagi. Maka diperlukan langkah untuk melawan *cybercrime*, yang dikawatirkan akan makin meningkat menjelang Pemilu 2024.

Pengenalan dan peningkatan kesadaran mengenai risiko *cybercrime* adalah langkah pertama yang penting. Harus dipahami jenis-jenis ancaman yang ada, bagaimana cara melindungi diri dan informasi pribadi kita, serta cara mengenali upaya penipuan dan *phising*.

Berikutnya adalah memastikan perangkat kita (komputer, ponsel, tablet) dan perangkat jaringan

(router, modem) dilindungi dengan perangkat lunak keamanan terkini, seperti antivirus, firewall, dan aplikasi anti-malware. Selalu perbarui perangkat lunak tersebut untuk mengatasi kerentanannya terhadap serangan.

Sebaiknya gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk akun-akun online. Jangan menggunakan kata sandi yang sama untuk beberapa akun, dan pertimbangkan untuk menggunakan manajer kata sandi untuk mengelola kata sandi dengan aman.

Pastikan sistem operasi dan perangkat lunak kita selalu diperbarui dengan yang terbaru. Perbarui juga perangkat jaringan dengan perangkat lunak terbaru untuk mengurangi risiko serangan. Sebaiknya hindari membagikan informasi pribadi yang sensitif secara online. Jika harus memberikan informasi pribadi, pastikan Anda berurusan dengan situs web yang aman dan terpercaya.

Jangan pernah mengklik tautan atau membuka lampiran dari email atau pesan yang mencurigakan. Periksa alamat email pengirim dengan cermat sebelum memberikan informasi pribadi atau mengambil tindakan tertentu. Ketika berbelanja atau melakukan transaksi online, pastikan berurusan dengan situs web yang aman (ditandai dengan *https* dan gambar gembok di bilah alamat). Gunakan metode pembayaran yang aman dan monitor transaksi secara teratur.

Ajarkan anak-anak atau keluarga kita, mengenai ancaman *cybercrime* dan bagaimana cara melindungi diri mereka secara online. Beri mereka pengawasan yang tepat saat menggunakan teknologi. jik menjadi korban *cybercrime*, laporkan kejadian tersebut kepada pihak berwenang dan lembaga yang relevan, seperti pusat pelaporan *cybercrime* atau kepolisian.

Jika memiliki jaringan Wi-Fi di rumah, pastikan untuk mengamankannya dengan kata sandi yang kuat, mengaktifkan enkripsi, dan membatasi akses ke perangkat yang dikenali. Secara berkala periksa riwayat kredit untuk mendeteksi adanya tindakan penipuan atau pencurian identitas. (***)

Bajingan, dari Kriminalisasi Hingga Umpatan

M Syamsuddin

menopang kehidupannya sehari-hari. Mereka juga mempunyai rumah untuk tempat tinggalnya.

Kelas ketiga 'Kuli Gundul'. Kelas ini merupakan kelompok masyarakat buruh tani. Mereka mempunyai rumah untuk

KATA bajingan menjadi viral karena kritik Rocky Gerung kepada Presiden Jokowi. Lontaran Rocky dalam sebuah forum, mengundang pro-kontra di masyarakat yang berimbas pada pelaporan Rocky ke pihak yang berwajib. Lontaran kata itu dinilai sebagai bentuk penghinaan terhadap sosok presiden. Tulisan ini bukan untuk mendukung pihak pro atau kontra. Tetapi lebih ke arah memahami proses terbentuknya dan makna kandungannya dari kata bajingan.

Kata bajingan, saat ini terlanjur dimaknai negatif dan menjadi cap bagi orang yang melakukan kejahatan atau perilaku buruk. Jika ditelusuri sejarah kata bajingan, ternyata makna aslinya sangat jauh dari apa yang dimaknai saat ini. Lantas apa makna aslinya dan bagaimana prosesnya terbentuknya menjadi bermakna jahat dan umpatan?

Beberapa Versi

Terdapat beberapa versi terkait pemaknaan kata bajingan menjadi jahat dan umpatan. Konon zaman dahulu di masyarakat Jawa khususnya di pedesaan, terdapat kelompok masyarakat yang disebut 'bajingan'. Sebutan muncul karena kelompok masyarakat ini hidupnya seperti bajing (Bahasa Jawa) atau tupai (Bahasa Indonesia). Bajing atau tupai adalah hewan yang hidupnya loncat-loncat atau pindah-pindah dari satu pohon ke pohon lainnya. Jadi Masyarakat Bajingan ini adalah kelompok masyarakat yang hidupnya seperti bajing atau tupai, berpindah-pindah alias nomaden.

Versi lain menggambarkan masyarakat Jawa di pedesaan pada zaman dahulu, terdiri dari beberapa kelas. Kelas pertama disebut 'Kuli Kenceng'. Kelas ini merupakan tuan-tuan tanah, memiliki tanah luas, rumah besar serta didukung pekerja yang mengolah tanahnya. Kedua 'Kuli Kendo'. Ini kelompok masyarakat menengah. Mereka mempunyai tanah, tetapi tidak luas. Hasilnya cukup untuk



KR-JOKO SANTOSO

tempat tinggal, tetapi tidak mempunyai tanah. Pekerjaannya buruh tani, yaitu menggarap dan mengolah tanah milik orang lain, khususnya tuan-tuan tanah. Keempat kelompok 'bajingan'. Kelas ini sebagaimana disebutkan sebelumnya adalah kelompok masyarakat yang tidak mempunyai rumah dan tanah, hidupnya nomaden. Pada kondisi ini bajingan merupakan sebutan yang masih positif dan netral.

Dikriminalisasi

Lantas, mengapa kelompok bajingan ini menjadi kelompok yang dikriminalisasikan atau dicap penjahat?

Konon dahulu kelompok bajingan ini selalu berbuat kejahatan di mana-mana. Jika terjadi kejahatan perampokan, pencurian, pemerkosaan atau lainnya di

suatu tempat, maka pelakunya diketahui adalah kelompok bajingan. Maka labelnya kemudian mereka adalah penjahat. Sejak saat itu bajingan identik dengan kejahatan. Dengan kata lain, sebutan bajingan tersebut pada tahap selanjutnya mengalami proses peyorasi atau pemaknaan yang negatif di masyarakat.

Dalam versi yang lain, umpatan dengan menggunakan kata bajingan tersebut terkait dengan supir gerobak sapi. Supir gerobak sapi itu disebut bajingan. Gerobak ini berfungsi sebagai kendaraan utama antarkota pada zaman itu. Akan tetapi, gerobak ini tidak memiliki jadwal yang pasti dan sering terlambat sehingga si bajingan ini disalahkan penumpang. Lambat laun kata bajingan ini menjadi kata umpatan untuk orang yang suka terlambat, "Bajingan suwi tenan ora teka-teka".

Kriminalisasi dan umpatan seperti bajingan tersebut sebenarnya juga terdapat juga pada kata-kata lain seperti PKI, teroris, radikal dan lainnya. Dan umpatan Rocky Gerung menjadi cermin dan pelajaran bagi kita sebagai bangsa yang beradab. Pantaskah pejabat publik kita yang sedang mendapatkan amanah mendapatkan umpatan-umpatan seperti itu dari rakyatnya? Mangga kita renungkan bersama.

*)M Syamsuddin, Dosen Fakultas Hukum UII, Ketua Bidang Hikmah, Hukum dan Advokasi ICMI Korwil DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Jaga Ruang Digital dari Kampanye Jahat

PEMILU 2024 semakin dekat. Kita lihat di jalanan bahkan sampai pelosok desa, sudah mulai terpancang orang-orang yang tiba-tiba meminta doa restu. Masih belum jelas, akan maju menjadi wakil rakyat tingkat daerah mana atau kepala daerah. Yang pasti, meminta doa restu untuk bisa melenggang menjadi penguasa.

Kita berharap mereka tetap

menghargai untuk tidak memasang tanda gambar di tempat-tempat ibadah, dan saling menjatuhkan. Maka kita sebagai warga masyarakat, ikut mengawasi ruang digital agar tidak terjadi kampanye saling menjatuhkan calon lain. Kita jaga kekompakan untuk menjadikan bangsa ini tetap bersatu.

Ir Harmanto, Sidorejo, Kulonprogo

'Pemandangan Baru', Antre Buang Sampah

SAAT ini berkeliling Yogya akan melihat banyak 'pemandangan' terkait sampah. Mulai yang memanfaatkan tempat menanam di pinggir jalan hingga menjadikan perkantoran sebagai tempat menumpuk sampah. Dan kini ada 'pemandangan baru'.

Pekan lalu saya kaget adanya keramaian pagi-pagi di Pasar Ngasem. Karena jalan yang tidak terlalu lebar itu penuh antrean orang. Khawatir ada apa-apa yang

membahayakan saya berhenti sejenak dan bertanya pada warga, ada apa. *Masya Allah*, ternyata ada antrean membuang sampah di truk sampah yang tidak terbuka. Artinya bak truk ditutup dan hanya dibuka ketika memasukkan kresek sampah.

Pengelola truk cerdas. Karena kalau dibiarkan terbuka khawatir orang seandainya membuang sampah dengan melempar ke bak truk.
Jiyono, Wijirejo Pandak

Pemompa Darah Literasi Itu Telah Pergi

Arif Yudistira

NIRWAN Ahmad Arsuka. Sebelumnya nama itu terasa begitu jauh dari penulis. Kecuali dari buku, dan tulisan yang pernah ditulisnya. Penulis mengenali lebih jauh Nirwan saat bergabung dengan komunitas literasi Muhammadiyah, Sarekat Taman Pustaka. Intensitas perkenalan itu menjadi lebih kerap berkat David Effendi yang menggawangi Sarekat Taman Pustaka yang mengenalkan simpul pergerakan buku Pustaka Bergerak yang digawanginya.

Di sanalah penulis mengenal Nirwan Ahmad Arsuka. Ia dikenal dengan pergerakannya bersama buku. Bersama Pustaka Bergerak, Sarekat Taman Pustaka turut serta menggerakkan buku. Gerakan kami seirama dan senafas agar buku bisa menjadi milik semua. Ketimpangan dan keterbelakangan pengetahuan yang kita baca di Indonesia terhambat karena akses dan modal.

Seluruh Indonesia

Di tahun awal Taman Pustaka bergerak mengumpulkan, membagikan dan mengirim buku ke seluruh Indonesia melalui jejaring Taman Pustaka dan juga Pustaka Bergerak. Pernah dalam satu sesi penulis turut mengikuti ceramahnya. Mas Nirwan sangat sabar mendengarkan dengan baik kendala apa yang dihadapi relawan Pustaka Bergerak dan mencari solusi untuk itu. *Beliau* bergerak dengan motor pustaka, kapal pustaka, dan pesawat pustaka. Semua komplit dilakukan untuk menjembatani akses dan ketimpangan terhadap buku.

Keterputusan jarak, informasi, serta keterbelakangan dalam akses buku ia ubah dengan energi yang menggerakkan kerelawanan yang tulus dan spirit yang tinggi bersama buku. Nirwan menampar mandegnya inisiatif, sikap saling tuding dan menyalahkan, hingga menghancurkan tembok tebal birokrasi dan meng-

gugah kesadaran bersama tentang makna 'buku sebagai jasa'.

Siapa sangka keteguhan serta daya dobraknya bergerak bersama buku itu berasal dari cita mendalam yang ia rasakan di masa kecil. Sebagaimana ditulis di sebuah media : "Saking inginnya punya buku, saya sampai *nyolong* buku di toko buku dan tertangkap. Sejak itu saya berjanji, suatu saat, saya akan balasku. Saya akan mengembalikan buku ke masyarakat. i Penebusan dosa akan nasib dan takdir masa kecilnya yang kesulitan bacaan karena 'modal' dan kondisi itulah yang membuatnya menjadi penggerak buku.

Mendirikan Pustaka Bergerak pada 17 Agustus 2014. Berbekal tekad, kemampuan organisasinya serta luasnya pergaulan dengan rekannya sesama aktifis, ia mulai menembus tembok, halangan dan masalah literasi di Indonesia. Ia bersama jejaring taman pustaka atau taman bacaan masyarakat di seluruh Indonesia memulai menggerakkan buku. Hasilnya setiap tanggal 17, PT Pos Indonesia bahkan melalui dana CSR-nya, 313 ton buku telah disebarkan di seluruh Indonesia.

Simpul Literasi

Menebarkan buku, membuka akses baca gratis melalui lapak buku di acara-acara publik dan mengirim hibah buku telah dan terus menghidupkan oksigen pengetahuan ke seluruh negeri. Nirwan dan

Pustaka Bergerak serta simpul literasi dan taman baca seluruh Indonesia terus melakukan kerja sosial itu.

Penulis jadi ingat kerja John Wood seorang mantan bos besar Microsoft yang telah memulai lebih dulu bagaimana kerja buku adalah kerja keajaiban. Melalui Room Read ia telah membuka mata dunia tentang makna buku lebih dari sekadar kata-kata yang bersembunyi di balik sampul indahny. Buku bagi John Wood sama seperti Nirwan menjadi oksigen yang terus bergerak bak jantung yang menggerakkan kehidupan ini.

Senin 7 Agustus dini hari ia telah kembali kepada Tuhan. Angin laut, terjal gunung dan kelak-kelok jalanan Indonesia beserta seluruh masyarakat yang merasakan ulur tangannya jadi saksi keabadian dan dedikasi Nirwan untuk dunia buku dan literasi Indonesia.

*)Arif Yudistira, *Giati di Sarekat Taman Pustaka, bekerja di PPM MBS Yogya.*

Pojok KR

Polri sebut Harun Masiku ada di Indonesia.
- **Segera tangkap, pasti akan 'bernyanyi'**.

Piala Dunia U-17 digelar di 4 stadion Indonesia.
- **Suporter harus bisa menjaga diri, jangan emosi.**

PHRI DIY gandeng bank sampah.
- **Ketimbang buang sampah di mana-mana.**

Beraba

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Samarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujijanto SPd, Wakil: Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%